

**Penghijauan dan Penataan Taman Berbasis Ekowisata di Fakultas Pertanian  
Universitas Khairun**

***Greening and Garden Arrangement Based on Ecotourism at the Faculty of  
Agriculture, Khairun University***

Nurfadhillah Arif<sup>1)</sup>, Fadila Tamnge<sup>1)\*</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Khairun Ternate, Provinsi  
Maluku Utara, Indonesia

\*Corresponding author : Fadila Tamnge; [fadilatamnge@unkhair.ac.id](mailto:fadilatamnge@unkhair.ac.id)

Received September 2024, Accepted December 2024

**ABSTRAK.** Taman kampus adalah salah satu elemen penting yang berada di wilayah perguruan tinggi. Kehadiran taman kampus sebagai ruang terbuka hijau dapat dimanfaatkan sebagai sarana penunjang perkuliahan. Penataan taman di Fakultas Pertanian Kampus II Kelurahan Gambesi Universitas Khairun Ternate dapat menambah keindahan, memberikan kenyamanan dan kesan segar serta dapat memberikan manfaat bagi lingkungan dan manusia. Tujuan dari kegiatan PKM ini yaitu melakukan identifikasi kebutuhan dan keinginan masyarakat kampus; baik dosen dan mahasiswa dalam desain taman kampus serta menyusun konsep desain taman kampus. Kegiatan PKM terbagi menjadi 5 tahapan yaitu tahapan persiapan, survey kebutuhan pengguna, desain, penataan taman, dan evaluasi. Kebutuhan pengguna taman yang teridentifikasi berupa fasilitas dan kondisi taman kampus, vegetasi, dan aksesibilitas. Taman kampus yang didesain oleh tim PKM tidak merubah bentuk taman yang telah ada sebelumnya. Beberapa hal yang dilakukan oleh tim yaitu membenahi kembali taman yang telah ada serta menambahkan beberapa jenis bunga dan tanaman pertanian. Penghijauan dan penataan Taman berbasis ekowisata untuk memberikan kesan indah serta dapat menghasilkan sumber pangan sebagai bagian dari upaya Agro-eduwisata.. Penataan taman di Kampus II Fakultas Pertanian Universitas Khairun dilakukan dengan membuat desain taman tanpa mengubah bentuk semula dengan cara membenahi kembali vegetasi yang ada dan melakukan penambahan beberapa jenis tanaman.

**Kata kunci:** ekowisata; penghijauan; taman Kampus; Universitas Khairun

**ABSTRACT.** *Campus park are one of the important elements in the college area. The presence of campus park as green open spaces can be used as a means of supporting lectures. Garden arrangements in campus park at the Faculty of Agriculture, Campus II, Gambesi, Khairun University, Ternate can add beauty, provide comfort and a fresh impression and can provide benefits for the environment and humans. The aim of this PKM activity is to identify the needs and desires of the campus community; both lecturers and students in designing campus parks and preparing campus park design concepts. PKM activities are divided into 5 stages, namely the preparation stage, survey of user needs, design, garden arrangement, and evaluation. The identified needs of park users include campus park facilities and conditions, vegetation and accessibility. The campus park designed by the PKM team does not change the shape of the existing park. Some of the things the team did were revamping the existing garden and adding several types of flowers and agricultural plants. The aim is to give a beautiful impression and produce food sources as part of the Agro-edutourism. The garden arrangement at Campus II of the Faculty of Agriculture, Khairun University was carried out by creating a park design without changing its original shape by rearranging the existing vegetation and adding several types of plants.*

**Keywords:** ecotourism; greening; campus park; Khairun University

## **PENDAHULUAN**

Salah satu upaya penyelamatan lingkungan adalah dengan melakukan penghijauan (Pratiwi, 2017). Perlu adanya kesadaran masyarakat dalam upaya melestarikan lingkungan. Salah satunya melalui penghijauan (Mukson, 2021). Penghijauan yaitu salah satu peran manusia dalam menjaga lingkungan. Menurut Maruapey dkk (2022), penghijauan diartikan sebagai kegiatan penanaman pada lahan kosong dengan tujuan agar lahan tersebut dapat dipulihkan, dipertahankan dan ditingkatkan kembali kesuburannya. Kegiatan penghijauan dapat dilakukan di ruang publik, pinggir jalan, tanah lapang, ruang terbuka hijau, kawasan hijau, kawasan pemukiman, taman kota, bahkan pada taman kampus.

Taman kampus adalah tempat yang dikelola dengan menanam berbagai bunga, tanaman dan lain sebagainya. Taman kampus merupakan komponen penting yang berada di ranah perguruan tinggi. Taman kampus dapat dimanfaatkan sebagai tempat yang nyaman untuk menikmati alam terbuka, berolahraga, rekreasi, refleksi diri dan melakukan kegiatan edukasi (Farhan dan Hidayati, 2023).

Penghijauan dan penataan taman berbasis ekowisata merupakan salah satu upaya dalam menjaga kelestarian lingkungan. Konsep ini berdasarkan pada integrasi antara prinsip ekowisata dengan manajemen ruang terbuka hijau. Konsep ini diharapkan mampu memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam pengelolaan dan pemanfaatannya (Sumardi, 2018). Strategi penghijauan berbasis ekowisata meliputi restorasi lahan kritis melalui penanaman pohon untuk memperbaiki kondisi lingkungan. Hal ini tidak hanya membuat lingkungan lebih asri tetapi juga meningkatkan daya tarik wisata. Pengembangan taman dalam Upaya penghijauan berbasis ekowisata berpotensi untuk meningkatkan kualitas hidup pengguna jasa lingkungan dengan menciptakan destinasi wisata yang menarik dan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan (Sari, dkk, 2021). Perencanaan taman untuk mendukung penghijauan berbasis ekowisata harus didesain dengan mempertimbangkan konsep ramah lingkungan dan berkelanjutan. Desain ini juga mencakup penyediaan area edukasi dan rekreasi alam untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya konservasi sumber daya alam yang tersedia (Khairina, 2024)

Penataan taman di Fakultas Pertanian Universitas Khairun mempunyai peranan yaitu sebagai ruang publik yang menjadi pusat interaksi dan komunikasi baik bagi mahasiswa maupun dosen baik formal maupun informal, individu maupun kelompok. Selain itu, tujuan pembuatan taman untuk menambah keindahan dan memberikan rasa nyaman, kesan segar, memperindah pemandangan serta memberikan manfaat bagi manusia dan lingkungan seperti mengatasi polusi dan memberikan suplai oksigen di lingkungan Fakultas Pertanian. Taman kampus di kawasan perguruan tinggi sebagai salah satu tingkatan terendah dari sistem pertamanan kota, dikelola oleh masyarakat kampus sehingga kualitas taman kampus sebagai RTH harus sesuai dengan aktivitas dan kebutuhan penggunanya (Dewi dkk, 2024).

Kondisi taman kampus yang berada di lingkungan Fakultas Pertanian Universitas Khairun saat ini belum tertata dengan baik karena belum ada perencanaan maka di beberapa sisi tapak tampak tidak terawat. Apabila didesain dengan baik sesungguhnya taman kampus dapat menjadi sebuah lingkungan multifungsi yang bermanfaat bagi masyarakat kampus secara ekologi, ekonomi, sosial, edukasi, dan estetika. Fakultas Pertanian Universitas Khairun mempunyai misi untuk menjadikan lingkungan fakultas menjadi lokasi edukasi wisata yang ramah lingkungan. Salah satu upaya yang bisa dilakukan dengan membuat taman yang merupakan bentuk penghijauan sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik oleh dosen dan mahasiswa. Oleh karena itu tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini yaitu (1) mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan masyarakat kampus; baik dosen dan mahasiswa dalam desain taman kampus, dan (2) menyusun konsep desain taman kampus.

## **METODE**

### **Lokasi dan Waktu Kegiatan**

Kegiatan PKM ini dilakukan di lingkungan Fakultas Pertanian Universitas Khairun Ternate yaitu di Kelurahan Gambesi Kecamatan Kota Ternate Selatan, Kota Ternate Provinsi

Maluku Utara. Keseluruhan proses pelaksanaan PKM dilakukan dalam waktu 10 bulan terhitung sejak bulan Maret 2024.

### Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan yaitu aneka ragam bibit tanaman, pupuk organik, media tanam, alat dan bahan pertukangan serta kamera. Tanamana yang akan ditanam pada taman fakultas yaitu tanaman bunga, tanaman pertanian dan beberapa jenis pohon rindang.

### Metode Pelaksanaan

Tahapan kegiatan dibagi menjadi 5 tahapan yaitu tahapan persiapan, survey/identifikasi kebutuhan pengguna, tahap desain, tahap penataan taman, dan tahap evaluasi. Setiap tahapan kegiatan diuraikan dibawah ini:

- (1) Tahapan persiapan merupakan langkah awal yang penting dalam kegiatan penghijauan dan penataan taman kampus yaitu untuk memastikan bibit tanaman apa saja yang akan di tanam serta desain taman yang sesuai dengan aktivitas dan kebutuhan pengguna.
- (2) Tahapan survey/identifikasi yaitu melakukan observasi pada tapak taman kampus untuk mengumpulkan data luas, sirkulasi, hidrologi, dan vegetasi serta melakukan wawancara kepada pimpinan di lingkup fakultas dan mahasiswa untuk memperoleh masukan terhadap konsep desain yang disusun.



**Gambar 1. Desain Taman Fakultas Pertanian  
(Sumber: digambar oleh tim pelaksana)**

- (3) Tahap desain yaitu kegiatan membuat rencana tata letak dan penanaman taman dan lanskap (Gambar 1). Perancangan taman perlu dilakukan pemilihan dan penataan secara detail elemennya agar taman dapat bermakna secara fungsional dan estetis. Elemen taman dapat diklasifikasikan menjadi:
  - (a) Berdasarkan jenis dasar elemen : elemen alami dan buatan

- (b) Berdasarkan kesan yang ditimbulkan : elemen lunak (flora fauna), elemen keras (*ground, cover, pagar, schlupture, bangku taman, kolam, lampu taman, patung, pergola, dll*)
  - (c) Berdasarkan kemungkinan perubahan : elemen mayor (elemen yang sulit diubah seperti gunung, sungai, pantai, hujan, kabut, kelembaban udara, angin, petir, dll), elemen minor (elemen yang udah diubah yaitu sungai kecil, bukit, tanaman), dan elemen buatan manusia.
- (4) Tahap Penataan taman melibatkan kegiatan penanaman bunga atau pohon untuk mendesain area taman kampus agar terlihat lebih menarik. Tim penataan terdiri atas 2 tim yaitu tim dosen dan mahasiswa, masing-masing tim terdiri atas 2 orang. Tim dosen bertugas sebagai penanggungjawab keseluruhan kegiatan PKM serta menyampaikan informasi dan pengetahuan serta bentuk desain kepada pihak pengguna. Sementara itu tim mahasiswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan penataan taman serta menyebarkan kuisioner terhadap pihak pengguna.
- (5) Tahap evaluasi yaitu proses untuk menilai, mengukur, dan mengoreksi kegiatan penghijauan dan penataan taman kampus. Evaluasi digunakan untuk menyediakan informasi tentang efektivitas dan keberhasilan kegiatan PKM ini. Tim mahasiswa diminta untuk menyebarkan kuisioner kepada pihak pengguna terkait tingkat kepuasan mereka terhadap desain taman kampus yang telah dilaksanakan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Identifikasi Kebutuhan Pengguna Taman**

Taman merupakan ruang terbuka hijau yang perlu dalam penataan bangunan. Taman di dalam wilayah kampus dapat menciptakan suasana positif sesuai dengan fungsinya sebagai ruang terbuka hijau dan ruang sosial dimana warga kampus dapat berkumpul melakukan kegiatan *refreshing*. Desain yang sesuai untuk lingkungan kampus menciptakan suasana lingkungan yang sejuk dan nyaman. Taman di wilayah kampus juga harus dilengkapi dengan fasilitas seperti tempat duduk untuk dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa ketika sedang melakukan diskusi, kerja kelompok maupun individu dan untuk menunjang hal tersebut harus ada penataan ruang yang tepat untuk penataannya. Kebutuhan pengguna taman bisa diidentifikasi melalui fasilitas dan kondisinya, vegetasi, dan aksesibilitasnya.

#### **a. Fasilitas**

Taman di Fakultas Pertanian Universitas Khairun memiliki area bersantai untuk pengguna taman berupa gazebo yang sudah dilengkapi bangku dan meja permanen dari beton. Taman Fakultas Pertanian juga telah memiliki tempat parkir di bagian kanan dan kiri taman. Papan Informasi yang berkaitan dengan lingkungan juga telah disimpan di beberapa sudut taman. Taman Fakultas juga telah dilengkapi dengan satu kran air yang dapat digunakan sebagai sumber air untuk menyiram tanaman dan untuk mencuci tangan para pengguna. Tempat sampah juga merupakan fasilitas yang ada di taman kampus. Tempat sampah tersebut sudah dipisahkan berdasarkan jenis sampahnya, hijau untuk sampah organik, kuning untuk sampah anorganik, dan merah untuk sampah B3. Namun, lampu taman yang ada di fakultas Pertanian telah rusak sejak lama sehingga penerangan pada malam hari hanya bersumber dari lampu teras yang ada di depan kantor fakultas dan di sepanjang teras ruang kelas. Lampu taman ini sulit untuk diperbaiki lagi karena kabel-kabelnya sudah berkarat. Lampu taman ini memiliki tiang yang tim pelaksana memanfaatkan bagian atasnya untuk menaruh pot yang berisi bunga sirih gading.

#### **b. Vegetasi**

Jenis vegetasi yang ada di taman fakultas pertanian bermacam-macam. Ada yang berupa pohon dan berbagai jenis bunga. Beberapa vegetasi telah ditanam beberapa tahun yang lalu seperti pohon jati, pohon ketapang, pohon pinang, bunga kembang kertas dan bunga telang. Namun susunannya masih kurang rapi. Sehingga tim pelaksana merapikan kembali taman dan menambahkan beberapa jenis tanaman lain. Tanaman yang ditanam oleh tim pelaksana yaitu bunga telang yang jumlahnya

ditambah sepanjang garis taman sebelah timur, bunga lili yang ditanam di sepanjang garis taman yang menghadap ke dalam, bunga krokot (bunga pukul 9) yang ditanam dan di susun di bagian tengah sepanjang taman, bunga sirih gading yang ditanam di atas tiang lampu taman yang rusak, serta beberapa tanaman pertanian seperti cabai, serai, jeruk nipis, jeruk purut, tomat, dan pandan. Ada juga sayur kangkung yang ditanam menggantung di area parkir.

### c. Aksesibilitas

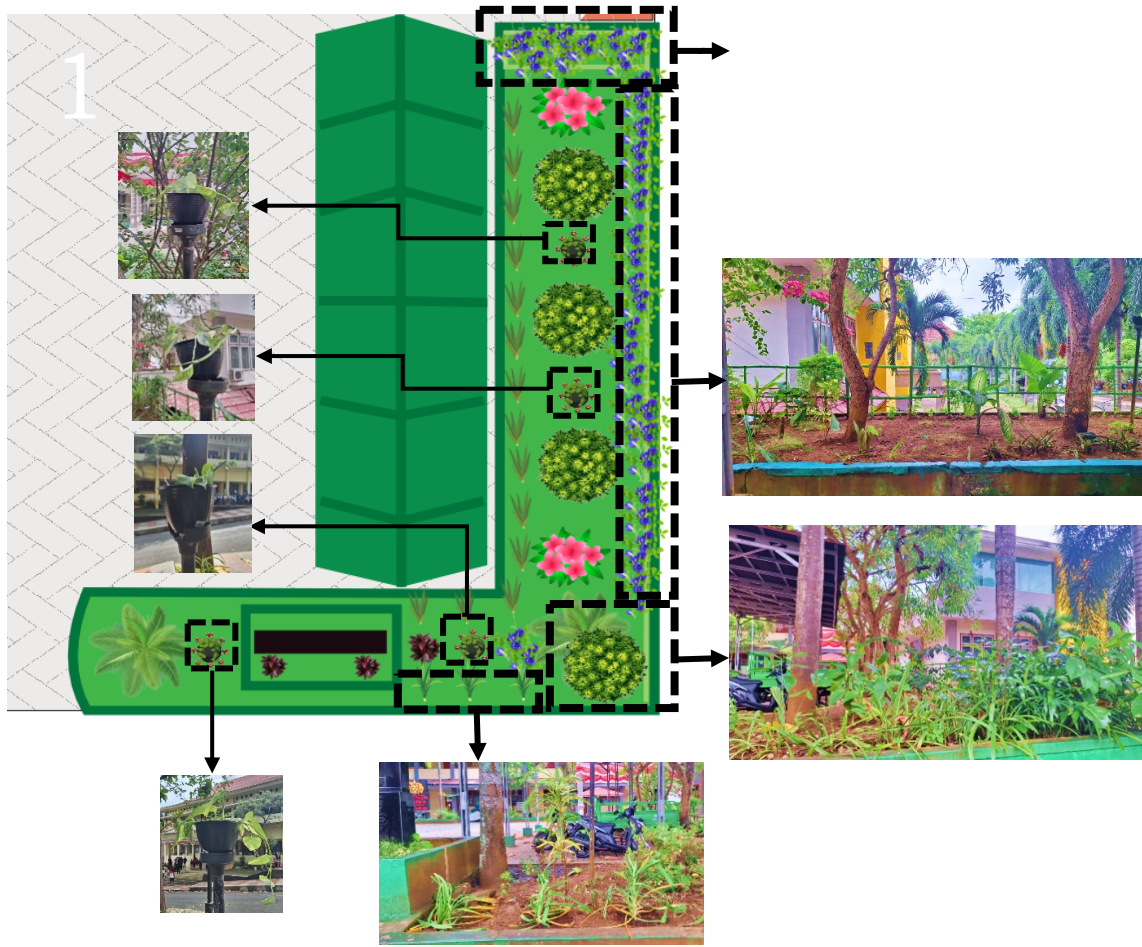
Akses menuju taman kampus sangat mudah karena berada di area halaman fakultas Pertanian. Taman tersebut terletak di tempat yang ramai dengan aktivitas para sivitas akademik di Fakultas Pertanian.

### Konsep Desain Taman Kampus

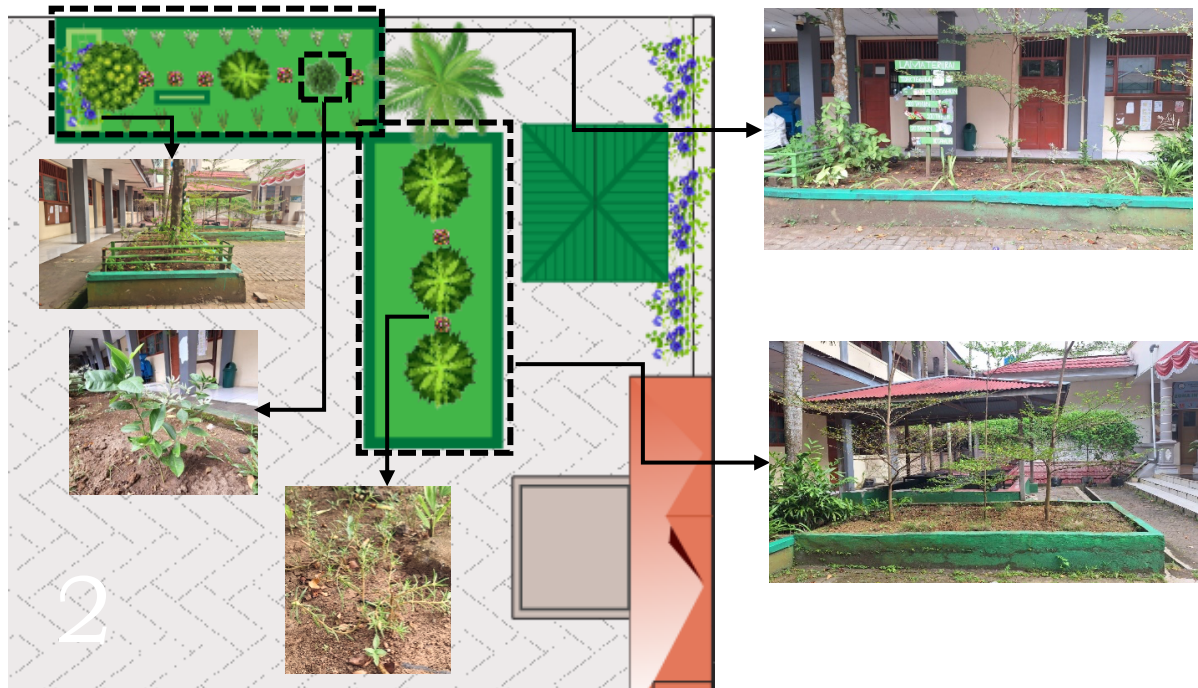
Taman kampus yang didesain oleh tim pelaksana tidak merubah bentuk taman yang telah ada sebelumnya. Hal ini dikarenakan bentuk taman yang ada sudah permanen menggunakan beton sehingga bentuknya tidak dapat lagi diubah sedemikian rupa. Beberapa hal yang dilakukan oleh tim pelaksana yaitu membenahi kembali taman yang telah ada serta menambahkan beberapa jenis bunga dan tanaman pertanian. Tim pelaksana juga membuat pojok tani dan papan informasi bahaya plastik sebagai edukasi lingkungan. Tim pelaksana mendesain konsep taman kampus yang dibagi ke dalam 4 segmen sesuai dengan urutan pengerjaan.

Tabel 1. Kegiatan yang berkaitan dengan Penataan Taman Fakultas Pertanian

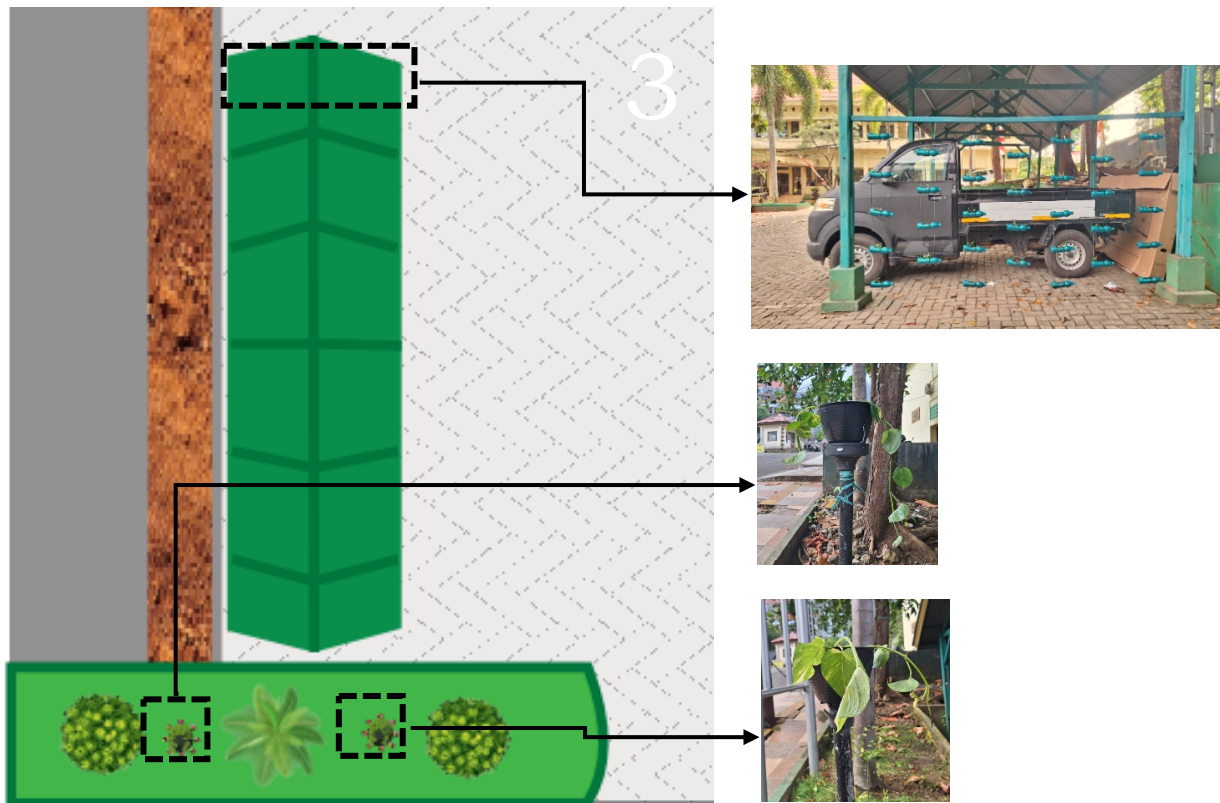
Segmen	Tanggal Pengerjaan	Jenis Kegiatan
1	20-27 Juli 2024	Membenahi dan merapikan tanaman yang ada sebelumnya, Membuat pagar tanaman di sepanjang bagian timur taman, membuat pagar untuk bunga telang, Menanam bunga telang, menanam bunga lily sepanjang garis taman sebelah barat, dan menanam pandan.
2	28-31 Juli 2024	Membersihkan taman dari rumput liar, Menanam rumput jepang di semua taman (tujuannya agar tutupannya tanahnya penuh dengan rumput jepang), menanam bunga krokot di sepanjang taman bagian tengah, menanam jeruk nipis, dan membuat papan bahaya plastik lingkungan.
3	3-4 Agustus 2024	Membenahi dan membersihkan taman, membuat gantungan tanaman dari botol plastik bekas, serta menanam kangkung pada botol plastik yang telah diisi media tanam dan pupuk organik dan digantung pada tiang bangunan parkir.
4	1-8 September 2024	Membenahi dan membersihkan taman, membuat pojok tani yang berisi tanaman pertanian. Menanam cabai, serai, jeruk purut, dan tomat.



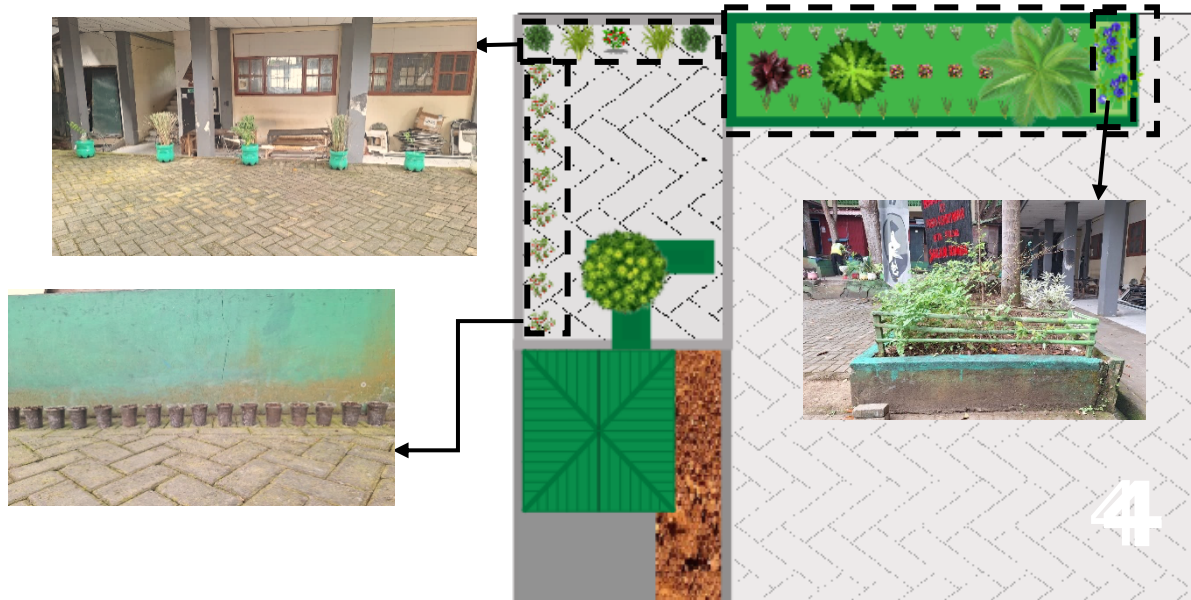
Gambar 2. Konsep Desain Taman Fakultas Segmen 1



Gambar 3. Konsep Desain Taman Fakultas Segmen 2



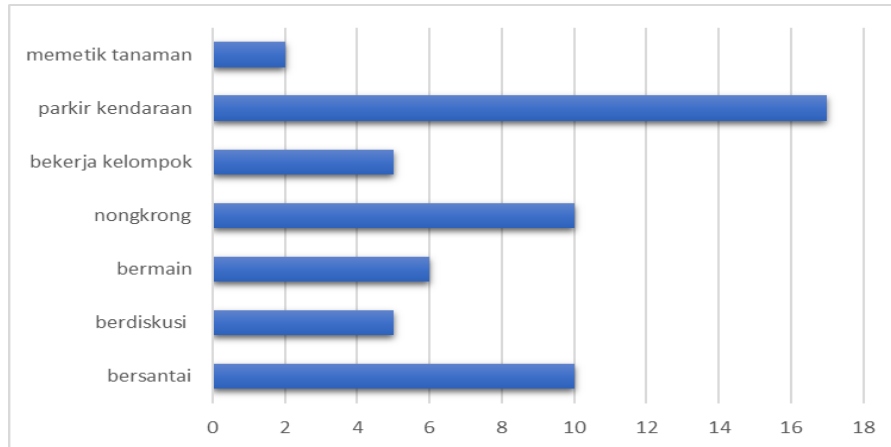
Gambar 4. Konsep Desain Taman Fakultas Segmen 3



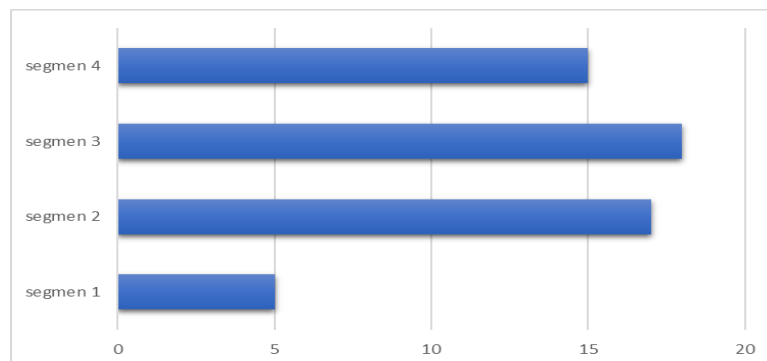
Gambar 5. Konsep Desain Taman Fakultas Segmen 4

Setelah dilakukan penataan ulang taman kampus, selanjutnya dilaksanakan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk menilai, mengukur, dan mengoreksi kegiatan penghijauan dan penataan taman kampus. Survey dilaksanakan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden melalui metode wawancara secara langsung di area taman kampus yang menjadi tempat berkegiatan. Jumlah responden yang diwawancarai sebanyak 55 orang dengan formasi 50 mahasiswa dan 5 dosen. Observasi awal yang dilakukan menunjukkan

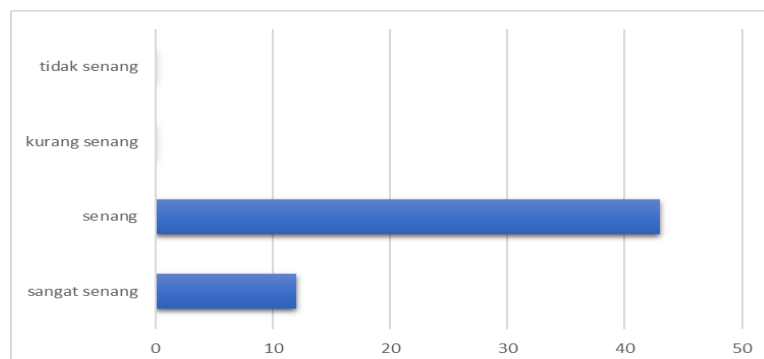
bahwa taman kampus lebih banyak digunakan oleh mahasiswa dibandingkan dosen. Hal ini dikarekan kegiatan dosen juga banyak dilakukan di luar dari area Fakultas Pertanian sedangkan mahasiswa hampir seluruh kegiatannya dilakukan di area Fakultas Pertanian. Lingkup pertanyaan yang diajukan kepada responden diantaranya, aktivitas yang dapat dilakukan di taman kampus, lokasi yang sering difungsikan di area taman kampus, respon terhadap kegiatan penghijauan dan penataan taman, respon terhadap kelayakan taman kampus, serta respon terhadap fasilitas penunjang yang ada di taman kampus. Hasil survey digambarkan pada diagram berikut:



Gambar 6. Data hasil survey aktivitas yang dilakukan di taman kampus Fakultas Pertanian Universitas Khairun

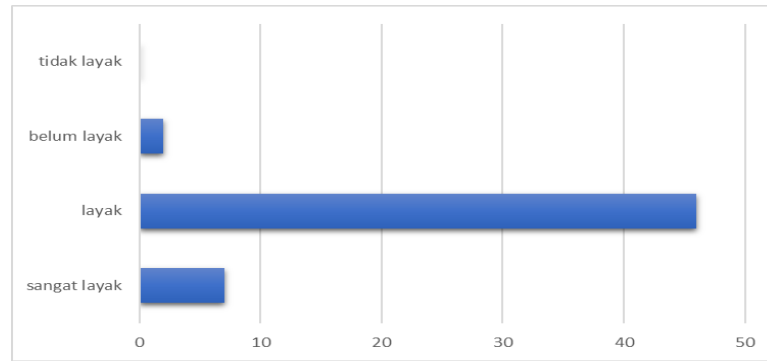


Gambar 7. Data hasil survey lokasi yang sering difungsikan untuk beraktivitas di area taman kampus Fakultas Pertanian Universitas Khairun



Gambar 8. Data hasil survey respon terhadap kegiatan penghijauan dan penataan taman kampus yang dilakukan





Gambar 9. Data hasil survey respon kelayakan taman kampus untuk mendukung kegiatan sivitas akademik di Fakultas Pertanian Universitas Khairun

Berdasarkan hasil survey dan evaluasi yang dilakukan, diungkapkan bahwa aktivitas yang paling banyak dilakukan di taman kampus Fakultas Pertanian Universitas Khairun yaitu sebagai area parkir kendaraan, selanjutnya aktivitas yang juga banyak dilakukan yaitu bersantai dan nongkrong. Lokasi yang paling sering dikunjungi adalah di segmen 3. Meskipun tidak banyak sentuhan penataan taman, pada segmen 3 terdapat area parkir yang dikhususkan untuk mahasiswa. Dengan adanya kegiatan penataan taman ini membuat beberapa pengguna taman senang bahkan ada yang sangat senang. Hal ini disebabkan bertambahnya vegetasi dan adanya papan informasi lingkungan yang bisa mereka akses. Bagi Sebagian besar responden menyatakan bahwa taman kampus di Fakultas Pertanian sudah layak sebagai sarana yang menawarkan konsep ecowisata dan eduwisata.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Penataan taman kampus dilakukan dengan tujuan utama sebagai ekowisata dan edukasi lingkungan. Bentuk taman yang tidak diubah sepenuhnya. Penataan taman dilakukan dengan membenahi vegetasi yang ada dan menambahkan beberapa jenis tanaman. Tanaman tersebut berupa bunga krokot, bunga telang, bunga sirih gading, bunga lily, cabai, tomat, serai, jeruk nipis, jeruk purut, pandan, dan sayur kangkung. Selain itu, dipasang pula pagar tanaman agar bunga telang dapat menjalar dengan baik. Papan informasi tentang bahaya sampah plastik juga dibuat sebagai bentuk edukasi lingkungan.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terima kasih kepada masyarakat Kelurahan Gambesi yang berada di sekitar Kampus IV Fakultas Pertanian Universitas Khairun atas partisipasinya sebagai penyedia bibit di taman kampus Faperta sehingga kegiatan ini terlaksana dengan lancar, Mahasiswa program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Khairun angkatan 2021-2023 serta rekan-rekan sejawat di Prodi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Khairun Ternate atas partisipasinya selama kegiatan PKM ini berlangsung.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Dewi, I. K., Febriani, Y., Djakapermana, R.D., Widyana, I., dan Hakim, M.A. (2024). Konsep Desain Taman Lingkungan Berbasis Partisipasi Masyarakat di Kelurahan Tanah Baru Kecamatan Bogor Utara: Indonesia. *Jurnal Lanskap Indonesia*. 16(1). 62-68. DOI:[10.29244/jli.v16i1.48096](https://doi.org/10.29244/jli.v16i1.48096).
- Farhan, F. M., dan Hidayati, R. (2023). Evaluasi Fungsi Taman Kampus Universitas Pendidikan Indonesia Sebagai Ruang *Open Space* Kampus. SIAR IV 2023: Seminar Ilmiah Arsitektur, Surakarta, Indonesia, 724-733.
- Khairina, U. (2024). Perencanaan Taman Ekowisata Sebagai Upaya Mengatasi Degradasi Perkotaan. *Arsitekno*, 11(1). 19-28
- Maruapey, A., Nanlohy, L.H., Saeni, F., dan Lestaluhu, R. (2022). Penghijauan Sebuah Ikhtiar Dalam Pelestarian Lingkungan di Kampung Klafdalim Distrik Moi Segen

- Kabupaten Sorong. Indonesian Collaboration Journal of Community Services 2(3). 173-178. **DOI:** <https://doi.org/10.53067/icjcs.v2i3>.
- Mukson, Ubaedillah, Farhan, S.W. (2021). *The Use Of Planting Trees As A Public Awareness Efforts To Improve On Environmental Greening*. Jurnal Abdi Masyarakat UMUS. 1(2). 52-57
- Pratiwi, D.A. (2017). Pemberdayaan Masyarakat RW 12 dalam Kegiatan Penghijauan Lingkungan di Kavling Mandiri Kelurahan Sei Pelunggut. *Minda Baharu* (1). 25-32.
- Saragi, H. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Ekowisata Di Taman Hutan Raya. *Sosains: Jurnal Sosial Dan Sains*, 3(1), 66-71
- Sari, L.A.P., Putu, A.A.M., Yohanes, R.W. (2021). Strategi Penghijauan Desa Sesandan Menuju Desa Ekowisata. *PARTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 110-113
- Sumardi. (2018). Analysis of Society Based Ecotourism Developmentin Taman Hutan Raya Bukit Barisan Kecamatan Dolat RayatKabupaten Karo. *Jurnal Akademi Pariwisata Medan*, 6(2), 1-20